

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang model bimbingan konseling terhadap pasien skizofrenia dengan metode wudhu di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus, tentang model bimbingan konseling pasien skizofrenia dengan metode wudhu. Yayasan ini merupakan satu-satunya tempat sosial yang memberikan penanganan terhadap pasien penderita gangguan jiwa dan cacat mental. Tempat tersebut dipilih karena satu-satunya Yayasan yang menangani pasien gangguan jiwa dan mental menggunakan metode islami.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2020 sampai dengan selesai.

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009), 46.

² Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta : Raja Pers, 2014), 13.

C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.³ Subjek penelitian ini peneliti mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Terapis menggunakan Model Bimbingan Konseling dengan Metode Wudhu dalam upaya kesembuhan pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat bulung kabupaten kudas tahun 2020.

D. Sumber Data

Menurut lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁶ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti berada di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Terapis/Pendamping Pasien Skizofrenia dan Pasien Skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan Model Bimbingan Konseling dengan metode Wudhu di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁷ Sumber data sekunder ini di gunakan ketika

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017), 215.

⁴ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009),157.

⁵ M Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁶ M Burhan, Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran, 129.

⁷ M Burhan, Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran, 129.

peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikait hal pribadi sehingga susah didapat dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder adalah buku-buku atau penelitian terdahulu yang terkait dengan Model Bimbingan Konseling Pasien Skizofrenia dengan Metode Wudhu di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸ Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁹ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹⁰

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.¹¹ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Dengan cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut

:

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,145.

⁹ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 134.

¹⁰ Afifudin, Metodologi Penelitian Kualitatif, 134.

¹¹ Afifudin, Metodologi Penelitian Kualitatif, 138.

- c. Observasi yang terpilih dan terpilah, pada observasi ini peneliti akan memilah dan memilih data yang hendak di teliti sesuai dengan tujuan penelitian.¹² Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang di teliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹⁴

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarakan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penguji kabsahan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara sebagai berikut :

¹² Afifudin, Metodologi Penelitian Kualitatif, 137-138.

¹³ Afifudin, Metodologi Penelitian Kualitatif, 131.

¹⁴ M Burhan, Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran, 133.

¹⁵ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu, 20-21.

¹⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif , (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

1. Peranjang Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti akan membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penerapan metode wudhu yang di lakukan pada pasien skizofrenia, apakah data yang ditemukan benar atautakah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis yang berkaitan dengan metode wudhu pada pasien skizofrenia.

3. Triangulasi

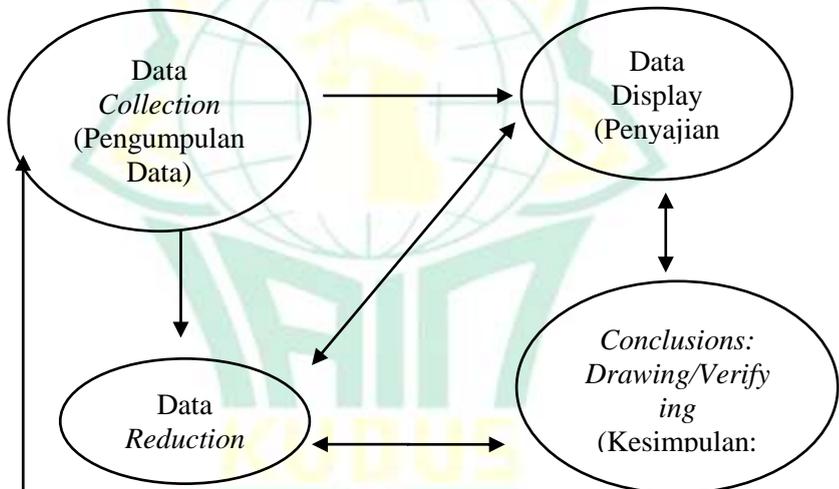
Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷ Dengan demikian peneliti akan melakukan antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu peneliti mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Terapis/Pendamping yang melakukan Terapi terhadap Pasien Skizofrenia dan Pasien Skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

¹⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 125.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.¹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁰ Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²¹ Dengan alur seperti gambar dibawah.



a. Data Reduction

Mereduksi data atau data reduction adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.²²

¹⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 88.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 245.

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 246.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 246.

²² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 92.

b. Data Display

Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.²³ Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.²⁴

c. Conclusion drawing/verification

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.



²³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 95.

²⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 95.